

# RELATIONSHIP BETWEEN SELF-BELIEF WITH ENTERPRISE INTEREST GRADUATES OF BEAUTY TRAINING

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah  
http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang  
Sumatera Barat, Indonesia

Volume 8, Nomor 4, Desember 2020  
DOI: 10.24036/spektrumpls.v8i4.110074

Rahmi Yusnedi<sup>1,2</sup>, Solfema<sup>2</sup>

<sup>1</sup>)Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>)Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup>)[rahmiyusnedi1998@gmail.com](mailto:rahmiyusnedi1998@gmail.com)

## ABSTRACT

*This study aims to reveal an overview of the confidence of training graduates, and to reveal the relationship between self-confidence and entrepreneurial interest in beauty training graduates at the Training and Training Institute (LKP) Martha Siska Padang. The results of the observations show that the low interest in entrepreneurship is thought to be caused by a lack of self-confidence from beauty training graduates. This type of research is a correlational study that uses a quantitative approach. The population in this study were graduates of beauty training for the period 2019. The sampling technique was saturated sampling and the sample was the entire population. The data collection technique used was a questionnaire and the tools used were a questionnaire. The data analysis technique used the percentage formula and the Spearman Rho formula. The results of this study indicate that: 1) the confidence of training graduates is low; 2) training graduates have low interest in entrepreneurship; 3) There is a significant relationship between self-confidence and entrepreneurial interest in beauty training graduates at LKP Martha Siska, Padang City. Suggestions from this research are that training graduates are expected to be confident in their potential, and institutional managers are expected to generate self-confidence and entrepreneurial interest from beauty training trainees, as well as increase knowledge of trainees about self-confidence and interest in entrepreneurship. in practice it has been done well.*

**Keywords:** self-confidence, interest in entrepreneurship

## PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya mempunyai peran yang amat besar pengaruhnya dalam rangka meningkatkan potensi sumber daya manusia untuk lebih maju lagi kedepannya. Pendidikan ialah sebuah kebutuhan mendasar bagi seseorang dalam meningkatkan kualitas hidup dan pencapaian tingkat kehidupan agar semakin baik dan sejahtera. Pendidikan yang dimiliki setiap individu juga dapat bertujuan sebagai penegasan diri di dalam lingkungan sosial masyarakat.

Lembaga nonformal adalah suatu pendidikan alternatif selain pendidikan formal. Pendidikan nonformal memberikan segala kesempatan bagi kalangan masyarakat dalam mengikuti proses pendidikan berbasis masyarakat. Pendidikan nonformal memiliki sifat yang lebih fleksibel dan terjangkau untuk seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan dalam pendidikan nonformal bermacam-macam salah satunya ialah pendidikan kecakapan hidup. Pendidikan kecakapan hidup ialah suatu program dalam rangka memberikan pelatihan dan pendididkn kepada warga belajar agar menguasai suatu keahlian atau keterampilan dalam bidang tertentu. Pendidikan kecakapan hidup tidak hanya memberikan kesempatan untuk mendapatkan keterampilan. Namun, pendidikan kecakapan hidup

mampu memberikan peluang untuk berwirausaha bagi mereka yang memiliki minat untuk berwirausaha. (Hindun; 2005, Pamungkas, Sunarti, & Wahyudi, 2018)

Upaya yang dapat dilakukan pemerintah dalam menghadapi krisis ekonomi yaitu dengan menumbuhkan kemauan masyarakat untuk berwirausaha. Minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan atau kesenangan individu terhadap dunia wirausaha. Dengan adanya minat berwirausaha, diharapkan masyarakat mampu membaca peluang usaha dan membuka lapangan pekerjaan. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat berwirausaha, bermacam-macam, salah satunya adalah melalui pendidikan kecakapan hidup. Adapun pihak atau lembaga yang menyediakan pendidikan kecakapan hidup yaitu pendidikan nonformal. Salah satu lembaga yang mengadakan pendidikan kecakapan hidup yaitu LKP Martha Siska kota Padang yang menyediakan dalam bidang program pelatihan keterampilan tata kecantikan.

Program kegiatan pelatihan keterampilan tata kecantikan yang diselenggarakan di LKP Martha siska Padang ini warga belajarnya adalah masyarakat usia 18-35 tahun yang tidak memiliki pekerjaan dan keluarga kurang mampu. Peserta pelatihan ini terdiri dari 25 orang lulusan pelatihan tata kecantikan angkatan 2019. Tujuan dilaksanakannya pelatihan keterampilan ini agar masyarakat dapat memiliki keterampilan yang bisa diandalkan dan mempersiapkan warga belajar agar menjadi pribadi yang mandiri.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada lulusan peserta pelatihan tata kecantikan pada tanggal 23 Februari 2020, ketika melakukan pelatihan mereka memiliki keinginan untuk berwirausaha dibidang tata kecantikan, namun sesudah menjalankan usaha, mereka kurang percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya sehingga mereka tidak siap menerima persaingan dari kompetitor, serta kurang berani dalam mengambil resiko kerugian dalam dunia berwirausaha.

Selanjutnya berdasarkan observasi yang telah dilakukan, minat berwirausaha lulusan pelatihan keterampilan tata kecantikan terlihat kurang, dapat dilihat dari sifatnya yang mudah pesimis, kurang percaya diri seperti yang mana lulusan pelatihan tersebut sudah pernah mencoba untuk berwirausaha namun mengalami kegagalan karena beberapa faktor dan memilih untuk berhenti. Selain itu komitmen dari lulusan pelatihan keterampilan tata kecantikan ini juga tergolong rendah terbukti dari lulusan yang awalnya semangat untuk berwirausaha namun karena mengalami kendala langsung hilang semangat untuk berwirausaha tersebut. Padahal usaha jasa tata kecantikan ini cukup menguntungkan, melihat perkembangan zaman sekarang semakin banyak wanita yang mementingkan penampilan dan tidak sedikit yang membutuhkan jasa ini, namun persaingan usaha (bisnis) juga semakin ketat, untuk itu seorang wirausahawan harus tahan banting, dan tidak mudah putus asa.

Melihat banyaknya praktek yang dijalani selama kegiatan pelatihan keterampilan tata kecantikan ini tidak menutup kemungkinan lulusan pelatihan keterampilan tata kecantikan ini mampu menjadi seorang wirausahawan, begitu juga dengan skill yang mereka memiliki cukup bagus, terlihat dari hasil-hasil karyanya selama mengikuti pelatihan. Hanya saja mereka kurang minat untuk berwirausaha yang diduga karena kurang percaya diri untuk berwirausaha, takut mengambil resiko, tidak tahan banting dengan lulusan pendidikan tata kecantikan. Padahal untuk menjadi wirausahawan kepercayaan diri dan keberanian haruslah dimilikinya. Sebagaimana menurut widodo dalam Nurjanah (2016) seorang wirausahawan bila melaksanakan sebuah kegiatan usaha harus memiliki sifat percaya diri, mempunyai keberanian, merani mengambil risiko, serta dapat memanfaatkan suatu peluang yang ada.

Berdasarkan fenomena yang ada, peneliti menduga minat berwirausaha ada hubungannya dengan kepercayaan diri yang dimiliki oleh lulusan pelatihan tata kecantikan di LKP Martha Siska Padang. Sejalan dengan pendapat Ermawati (2017) mengatakan jika kepercayaan diri siswa tinggi maka minat berwirausaha siswa juga ikut tinggi. Untuk itu dapat dikatakan seorang yang memiliki kepercayaan diri yang kuat dalam berwirausaha mereka akan dapat menghadapi serta mengatasi segala resiko dengan baik. Berdasarkan permasalahan inilah peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut tentang hubungan kepercayaan diri dengan minat berwirausaha lulusan pelatihan tata kecantikan di LKP Martha Siska kota Padang.

## METODE

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bersifat korelasional, artinya penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan Sugiyono, (2016). Populasi pada penelitian ini sebanyak 5 orang. Ciri-ciri populasi dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Seluruh lulusan peserta pelatihan tata kecantikan di LKP Martha siska Padang angkatan 2019 (2) usia 18-30 tahun. Penelitian ini memakai metode pemungutan sampel sensus atau sampel jenuh (Widodo, 2018). Artinya mengambil sampel pada keseluruhan populasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Spearman rho*.

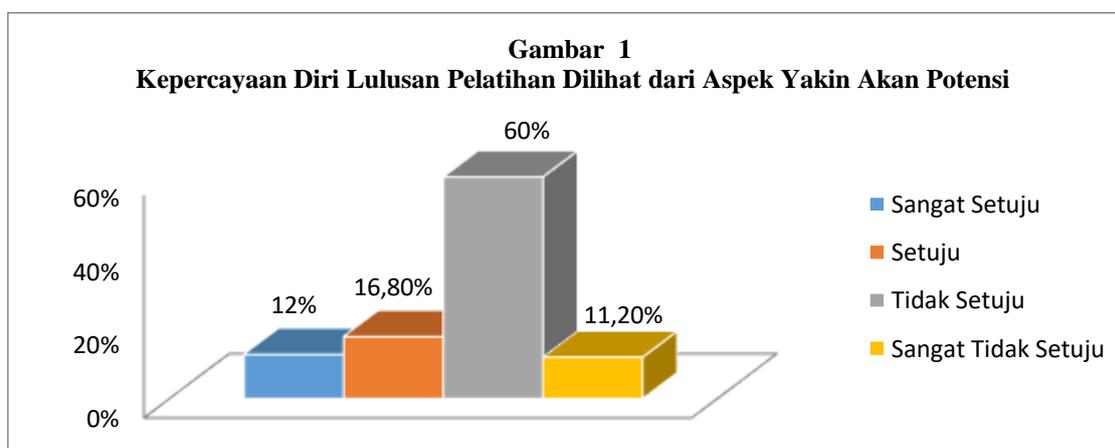
$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

## PEMBAHASAN

### Gambaran Kepercayaan Diri Lulusan Pelatihan Tata Kecantikan di LKP Martha Siska Kota Padang

#### Gambaran Kepercayaan Diri Lulusan Pelatihan Dilihat dari Aspek Yakin Akan Potensi

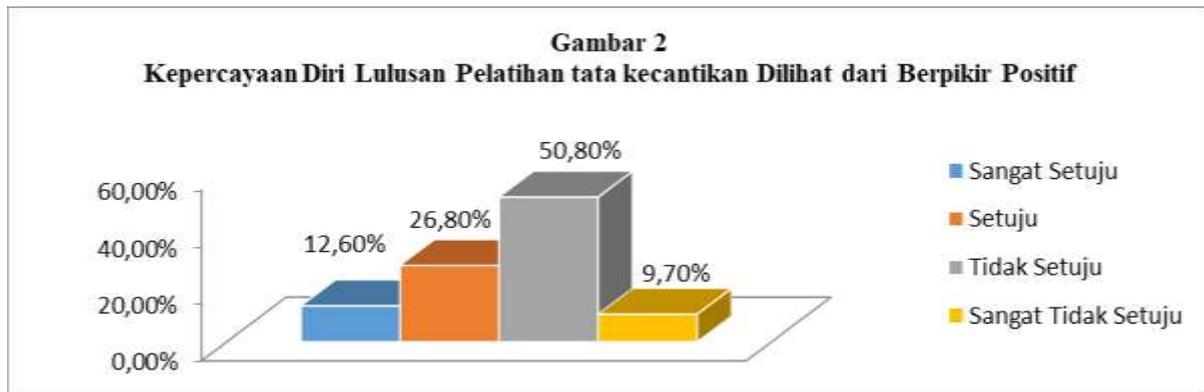
Hasil persentase memperlihatkan bahwa gambaran kepercayaan diri pada lulusan pelatihan tata kecantikan dilihat dari yakin akan potensi. Dimana total responden yang menjawab sangat setuju 12%, setuju sebanyak 16,8%, tidak setuju sebanyak 60%, dan sangat tidak setuju sebanyak 11,2%. Untuk lebih detail, dapat dilihat pada gambar 1.



Dari gambar 1 tersebut dapat dianalisa bahwa kepercayaan diri dilihat dari aspek yakin akan potensi yang mereka miliki terlihat bahwa para lulusan kurang yakin akan kemampuan ataupun potensi yang mereka miliki, hal ini terlihat dari pernyataan lulusan peserta pelatihan sebesar 60% yang memberikan pernyataan tidak setuju.

#### Gambaran Kepercayaan Diri Lulusan Pelatihan tata kecantikan Dilihat dari Berpikir Positif

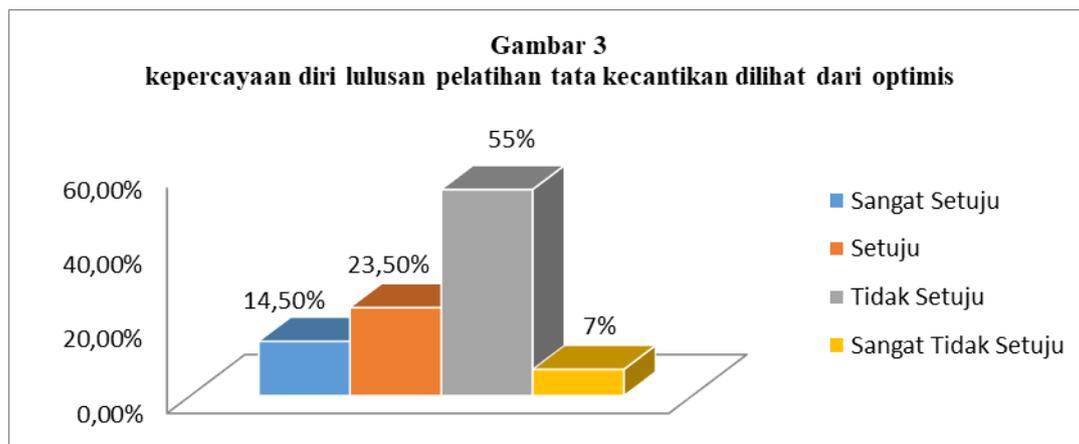
Hasil persentase gambaran kepercayaan diri lulusan pelatihan tata kecantikan dilihat dari berpikir positif, responden menjawab sangat setuju sebanyak 12,6%, setuju sebanyak 26,8%, tidak setuju sebanyak 50,8%, sangat tidak setuju sebanyak 9,7%. Untuk lebih detail, dapat dilihat pada gambar 2.



Dari gambar 2 dapat dianalisa bahwa lulusan pelatihan tata kecantikan ini kurang memiliki pemikiran yang positif, dapat dilihat dari sifatnya yang mudah tersinggung serta kurang bisa memikirkan sesuatu hal dari segi positifnya, hal ini terlihat dari pernyataan peserta pelatihan sebesar 50,8% yang memberikan pernyataan tidak setuju.

### **Gambaran kepercayaan diri lulusan pelatihan tata kecantikan dilihat dari optimis**

Hasil persentase gambaran kepercayaan diri lulusan pelatihan tata kecantikan dilihat dari optimis, diketahui rata-rata responden menjawab sangat setuju sebanyak 14,5%, setuju sebanyak 23,5%, tidak setuju sebanyak 55%, sangat tidak setuju sebanyak 7%.. Untuk lebih detail, dapat dilihat pada gambar 3.



Dari gambar 3 dapat dianalisa bahwa kepercayaan diri dilihat dari optimis bahwasanya lulusan pelatihan ini kurang optimis, dapat dilihat dari yang mana lulusan ini mudah pesimis dalam meraih kesuksesan, kurang berusaha dalam meraih cita-cita serta mudah menyerah dalam menyelesaikan permasalahan yang menghampirinya, hal ini terlihat dari pernyataan peserta pelatihan sebesar 55% yang memberikan pernyataan tidak setuju.

**Tabel 1**  
**Rekapitulasi Gambaran Kepercayaan Diri lulusan Pelatihan Tata Kecantikan di Lkp Martha Siska Kota Padang**

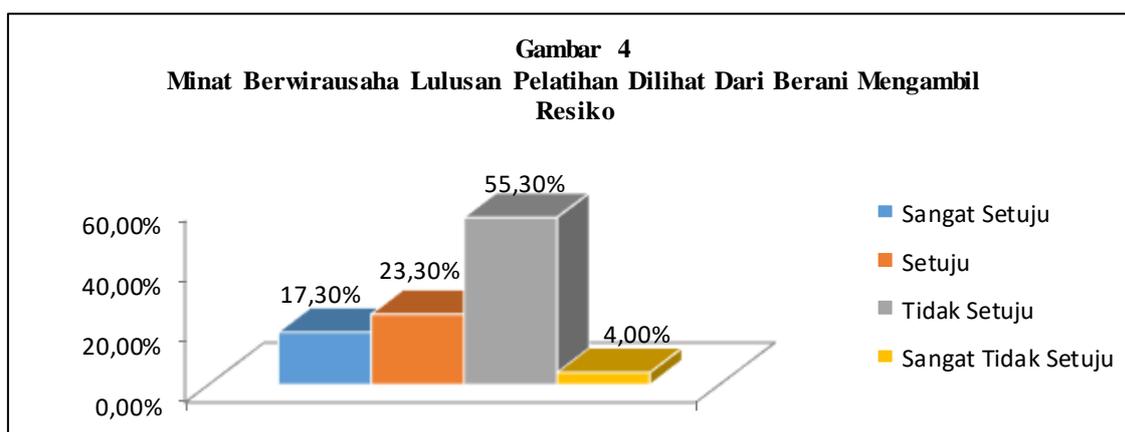
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban							
		SS		S		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Yakin akan potensi	15	60	21	84	75	300	14	56
2	Berpikir positif	22	88	47	188	89	356	17	68
3	Optimis	29	116	47	188	110	440	14	56
	Jumlah	66	264	115	460	274	1096	45	180
	Rata-rata	3,3	13,2%	5,7	23%	13,7	54,8%	2,3	9%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri lulusan pelatihan tata kecantikan di LKP Martha Siska Kota Padang alternatif jawaban tertinggi 54,8% yang diberikan oleh responden yaitu pada jawaban tidak setuju yang artinya kurang percaya diri. Sehingga disimpulkan bahwa lulusan pelatihan tata kecantikan di LKP Martha siska Kota Padang kurang percaya diri dengan kemampuan yang mereka miliki.

### **Gambaran Minat Berwirausaha Lulusan Pelatihan Tata Kecantikan di LKP Martha Siska Kota Padang**

#### **Gambaran Minat Berwirausaha Lulusan Pelatihan Dilihat Dari Berani Mengambil Resiko**

Hasil persentase gambaran minat berwirausaha dilihat dari berani mengambil resiko, diketahui bahwa rata-rata responden menjawab sangat setuju sebanyak 17,3%, setuju sebanyak 23,3%, tidak setuju sebanyak 55,3%, dan sangat tidak setuju sebanyak 4%. Untuk lebih detail, dapat dilihat pada gambar 4.

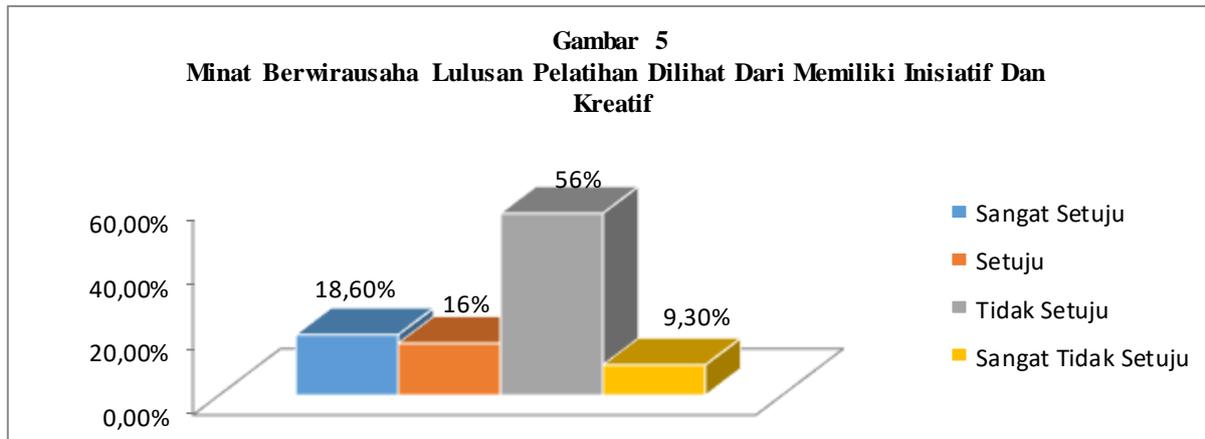


Dari gambar 4 dapat dianalisa bahwa lulusan pelatihan tata kecantikan masih kurang berani dalam mengambil resiko kerugian dalam berwirausaha, hal ini terlihat dari pernyataan lulusan pelatihan sebesar 55,3% yang memberikan pernyataan sangat tidak setuju.

#### **Gambaran Minat Berwirausaha Lulusan Pelatihan Dilihat Dari Memiliki Inisiatif Dan Kreatif**

Hasil persentase gambaran minat berwirausaha dilihat dari memiliki kreatif dan inisiatif, diketahui rata-rata responden menjawab sangat setuju sebanyak 18,6%, setuju sebanyak 16%, tidak

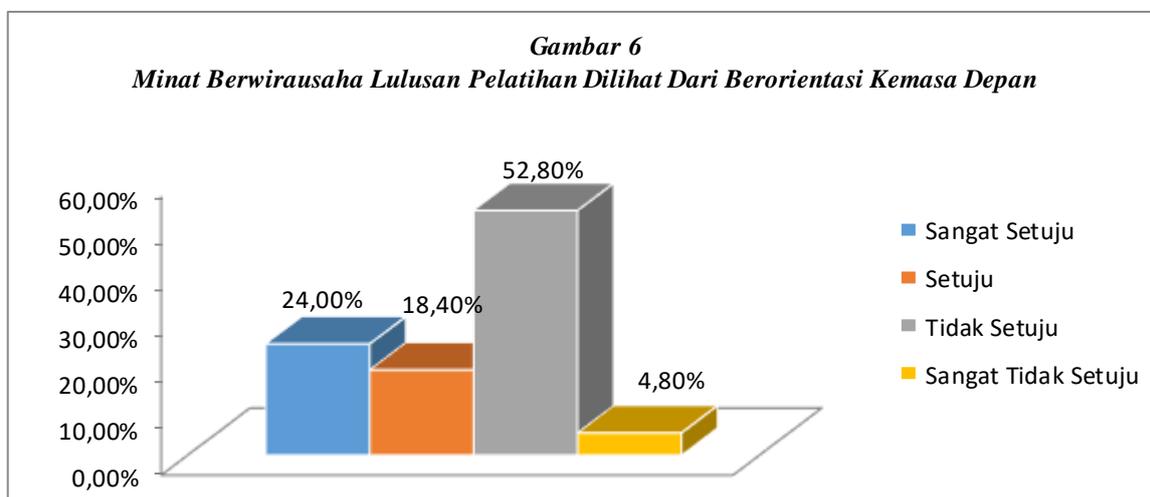
setuju sebanyak 56%, dan sangat tidak setuju sebanyak 9,3%.. Untuk lebih detail, dapat dilihat pada gambar 5.



Dari analisa histogram tersebut diketahui bahwa lulusan pelatihan tata kecantikan dalam hal kreatif masih tergolong rendah, dapat dilihat yang mana lulusan pelatihan kurang memberikan suatu sentuhan kreatifitas, sehingga peluang untuk sukses dalam berwirausaha juga tergolong rendah, hal ini terlihat dari pernyataan peserta pelatihan sebesar 56% yang memberikan pernyataan tidak setuju.

#### **Gambaran Minat Berwirausaha Lulusan Pelatihan Dilihat Dari Berorientasi Kemasa Depan**

Hasil persentase gambaran minat berwirausaha dilihat dari berorientasi kemasa depan, diketahui bahwa rata-rata responden menjawab sangat setuju sebanyak 24%, setuju sebanyak 18,4%, tidak setuju sebanyak 52,8%, dan sangat tidak setuju sebanyak 4,8%. Untuk lebih detail, dapat dilihat pada gambar 6.



Dari analisa histogram tersebut diketahui bahwa berorientasi kemasa depan dari lulusan pelatihan tata kecantikan terlihat rendah, hal ini terlihat dari pernyataan peserta pelatihan sebesar 52,8% yang memberikan pernyataan tidak setuju.

**Tabel 2**  
**Rekapitulasi Gambaran Kepercayaan Diri lulusan Pelatihan Tata Kecantikan**  
**di Lkp Martha Siska Kota Padang**

No	Aspek yang dinilai	Alternatif Jawaban							
		SS		S		TS		STS	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Berani mengambil resiko	26	104	35	140	83	332	6	24
2	Memiliki inisiatif dan kreatif	14	56	12	48	42	168	7	28
3	Berorientasi kemasa depan	30	120	23	92	66	264	6	24
	Jumlah	70	280	70	280	191	764	19	76
	Rata-rata	5	20	5	20	13,6	54,6	1,3	5,4

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa minat berwirausaha lulusan pelatihan tata kecantikan di LKP Martha siska Kota Padang alternatif jawaban tertinggi 54,6% yang diberikan oleh responden yaitu pada jawaban tidak setuju yang artinya masih rendah. Sehingga disimpulkan bahwa minat berwirausaha lulusan pelatihan tata kecantikan di LKP Martha siska Kota Padang dikategorikan rendah.

### **Hubungan Kepercayaan Diri dengan Minat Berwirausaha Lulusan Pelatihan Tata Kecantikan di LKP Martha Siska Kota Padang**

Berdasarkan analisis data tersebut jika digunakan rumus spearman rhodengan rhitung = 0,60 Jika dicerminkan dengan nilai rtabel dengan N = 25 ternyata rhitung > rtabel baik pada taraf 5% (0,392) maupun taraf 1% (0,515). Apabila rhitung lebih besar dari rtabel maka H0 ditolak dan sebaliknya H1 diterima. Kemudian Sugiyono, 2016 menyatakan bahwa apabila nilai koefisien korelasi berada di daerah 0,60 s/d 0,799 dapat dikatakan interpretasi korelasinya kuat. Karena ditemukannya hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan minat berwirausaha maka dengan demikian apabila kepercayaan diri tinggi maka semakin tinggi pula minat berwirausaha dan sebaliknya apabila kepercayaan diri rendah maka minat berwirausaha juga semakin rendah.

### **Pembahasan**

Pada penelitian ini akan diuraikan pembahasan temuan hasil penelitian yang dilakukan di LKP Martha siska Kota Padang. Adapun penelitian yaitu tentang hubungan antara kepercayaan diri dengan minat belajar lulusan pelatihan tata kecantikan di LKP Martha siska Kota Padang. Adapun yang dibahas lebih lanjut yaitu gambaran kepercayaan diri, minat berwirausaha serta terdapatnya hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan minat berwirausaha lulusan pelatihan tata kecantikan di LKP Martha siska Kota Padang. Lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini:

### **Gambaran Kepercayaan Diri Lulusan Pelatihan Tata Kecantikan di LKP Martha Siska Kota Padang**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri lulusan pelatihan tata kecantikan di LKP Martha Siska Kota Padang masih terlihat kurang. Dapat dideskripsikan dari jumlah item pernyataan yang disediakan lebih separoh lulusan menjawab tidak setuju

Dari hasil data penelitian dapat dilihat bahwa kepercayaan diri memiliki peran yang penting dalam minat berwirausaha. Suryana (2014) kepercayaan diri ialah suatu panduan keyakinan serta perilaku individu dalam menghadapi pekerjaan ataupun tugas.

Fiorentika, Santoso, & Simon (2016) mengatakan bahwa murid memiliki tingkat percaya diri lemah cenderung memiliki kesulitan untuk mencoba hal yang baru, memiliki emosi yang kaku, mudah pesimis, serta meremehkan kemampuan yang dimilikinya. Seseorang memiliki jiwa kemandirian dan percaya diri yang kuat, maka orang itu akan bisa menjadi seorang wirausaha yang sukses, terkadang siswa tidak menyadarinya apabila kurangnya rasa percaya diri akan menghambat aktivitas sehari-hari. Ermawati (2017) mengatakan Seseorang yang percaya dengan potensi yang ada dalam dirinya maka ia memiliki kemampuan untuk mencapai suatu tujuan dan kesuksesan dalam hidupnya.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri yang dimiliki oleh lulusan pelatihan tata kecantikan di LKP Martha Siska menunjukkan kategori kurang percaya diri. Kepercayaan diri bermanfaat untuk menunjang keberhasilan pada proses berwirausaha yang bertujuan untuk meningkatkan perhatian dan minatnya. Dan pada penjelasan di atas terlihat bahwa begitu pentingnya rasa percaya diri agar dalam menjalankan usaha dapat berjalan dengan baik.

### **Gambaran Minat Berwirausaha Lulusan Pelatihan Tata Kecantikan di LKP Martha Siska Kota Padang**

Hasil temuan dalam penelitian data terlihat pada rekapitulasi persentase sebelumnya dengan berani mengambil resiko, memiliki inisiatif dan kreatif, dan berorientasi ke masa depan, maka dijelaskan bahwa gambaran minat berwirausaha lulusan pelatihan tata kecantikan di LKP Martha Siska Kota Padang dikategorikan cukup rendah.

Dari hasil penelitian di atas terlihat bahwa minat berwirausaha sangat dipengaruhi oleh salah satunya yaitu kepercayaan diri. Dengan rasa percaya diri yang tinggi lulusan pelatihan juga mempunyai minat yang tinggi pula dalam berwirausaha.

Minat sangat penting dalam menjalankan usaha ataupun bisnis, Apabila seorang individu mempunyai minat dalam berwirausaha mereka cenderung merasa tertarik terhadap suatu usaha yang mereka jalankan. Yanto dalam Puri (2013) minat berwirausaha merupakan kesanggupan individu dalam memberanikan diri untuk mencukupi kebutuhan hidup, menyelesaikan permasalahan hidup, serta menyukseskan usaha. Minat berwirausaha adalah kemauan dalam diri individu yang tertarik untuk mencoba hal-hal yang belum mereka coba ataupun hal-hal yang baru kemudian mampu untuk mengorganisirnya, mengatur, memiliki mental yang kuat, mandiri serta mampu untuk menjalani usaha tanpa ada rasa takut Subandono dalam Rahmadi & Heryanto (2016).

Jadi dari penjabaran yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha lulusan pelatihan tata kecantikan di LKP Martha Siska Kota Padang meliputi berani mengambil resiko, memiliki inisiatif dan kreatif, serta berorientasi ke masa depan dalam pelatihan tata kecantikan masih tergolong rendah.

### **Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Minat Berwirausaha Lulusan Pelatihan Tata Kecantikan di LKP Martha Siska Kota Padang**

Berdasarkan hasil analisis dari data yang didapatkan bahwa “terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan minat berwirausaha lulusan pelatihan tata kecantikan di LKP Martha Siska Kota Padang” dengan demikian diterima kebenarannya dikarenakan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Berdasarkan hasil analisis data, pengolahan data yang dilaksanakan di dapat  $t_{hitung} = 0,60$  dan nilai tersebut dikonsultasikan dengan  $t_{tabel} = 0,392$  dengan  $N = 25$ , dari hasil konsultasi tersebut di dapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , baik pada taraf signifikan 5% (0,392) maupun taraf 1% (0,515). Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan hasil data tersebut, dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan minat berwirausaha lulusan pelatihan di LKP Martha Siska Kota Padang.

Dari uji hipotesis terlihat adanya hubungan kepercayaan diri dengan minat berwirausaha yang diperoleh lulusan pelatihan, berarti kepercayaan diri sangat mempengaruhi minat berwirausaha lulusan pelatihan tata kecantikan di LKP Martha Siska Kota Padang.

Ermawati (2017) mengatakan jika kepercayaan diri siswa tinggi maka minat berwirausaha siswa juga ikut tinggi. seorang wirausahawan yang sukses merupakan wirausahawan yang percaya dan yakin dengan potensi diri sendiri serta mengandalkan diri sendiri wirasasmita dalam (Setiarini et al., 2017). Di samping itu, Komara (2016) mengatakan bahwa bahwa siswa yang mempunyai rasa percaya diri mereka tidak akan mudah pesimis dalam semua aktivitasnya melainkan mereka akan lebih optimis lagi dalam mengerjakan sesuatu, serta dapat mengembangkan minat dan potensinya dalam meraih kesuksesan.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kepercayaan diri sangat mempengaruhi minat berwirausaha lulusan pelatihan tata kecantikan di LKP Martha siska Kota Padang, semakin tinggi kepercayaan diri seseorang maka semakin tinggi juga minat berwirausahanya, serta semakin rendah kepercayaan diri seseorang maka semakin rendah juga minat untuk berwirausahanya. Pada lulusan pelatihan tata kecantikan di LKP Martha siska Kota Padang juga berlaku hal yang demikian, dimana kepercayaan diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha lulusan pelatihan.

## KESIMPULAN

Menurut hasil pada penelitian dan pembahasan tentang hubungan kepercayaan diri minat berwirausaha lulusan pelatihan tata kecantikan di LKP Martha siska Kota Padang, dapat disimpulkan sebagai berikut (1) Gambaran kepercayaan diri lulusan pelatihan tata kecantikan di LKP Martha siska Kota Padang dikategorikan rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan potensi yang mereka miliki, berpikir positif, dan optimis yang cukup rendah. (2) Gambaran minat berwirausaha lulusan pelatihan tata kecantikan di LKP Martha siska Kota Padang dikategorikan masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan berpikir positif, memiliki inisiatif dan kreatif, serta berorientasi ke masa depan lulusan pelatihan masih rendah. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan minat berwirausaha lulusan pelatihan tata kecantikan di LKP Martha siska Kota Padang.

## SARAN

Sejalan dengan kesimpulan pada penelitian tersebut, maka peneliti menyampaikan saran, sebagai berikut (1) lulusan pelatihan hendaknya bisa percaya diri atas potensi yang dimilikinya agar dapat memanfaatkan ilmu yang telah didapat setelah mengikuti pelatihan dan paham bagaimana membuka peluang usaha dengan minat berwirausaha. (2) Pengelola lembaga agar dapat membangkitkan rasa percaya diri serta minat berwirausaha dari peserta pelatihan tata kecantikan, serta menambah pengetahuan dari peserta pelatihan tentang kepercayaan diri, dan minat berwirausaha, sehingga mendapat keluaran yang berkompeten pada bidang tata kecantikan. (3) Diharapkan kepada peneliti lain agar dapat mencari variabel lain yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

## Daftar Pustaka

- Alim Harun Pamungkas. (2018). PKBM Dalam Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Hidup Masyarakat Sesuai Target SDG'S. Spektrum PLS, 1. <https://zenodo.org/record/1452508#.X4qIKPkbzIV>
- Suryana. (2014). Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.
- Ermawati. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kepercayaan Diri Terhadap Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. Universitas Negeri Semarang.
- Fiorentika, K., Santoso, D. B., & Simon, I. M. (2016). Keefektifan Teknik Self-Instruction untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa SMP. Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling, 1(3). <https://doi.org/10.17977/um001v1i32016p104>

- Komara, I. B. (2016a). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa. 5(1), 33–42.
- Nurjanah, I. (2016). Hubungan antara Hasil Pelatihan Tata Rias Pengantin dengan Minat Berwirausaha Peserta Pelatihan di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Yuli Kabupaten Jember [Repository unej]. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/77683>
- Puri, Y. S. (2013). Hubungan antara Adversity Quotient dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Pemasaran di Smkn 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 1(1). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/view/1909>
- Rahmadi, A. N., & Heryanto, B. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri. *Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2). <https://doi.org/10.30737/ekonika.v1i2.13>
- Setiarini, C., Maemunah, M., & Rosmiati. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kepercayaan Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 6 Muaro Jambi.
- Solfema. (2017). Entrepreneurship Cultural Cultivation For Students In Dealing Working World Challenges. 1(1). <https://doi.org/10.1038/132817a0>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Widodo. (2018). *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Raja Grafindo Persada.
- Yulidar, S. & I. (2018). Gambaran Minat Warga Belajar Mengikuti Kegiatan Randai di Sanggar Seni Mustika Minang Duo Kota Pariaman. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(2). <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i2.9489>
- Zulfa, N. I., Heryaningsih, S. M., Saputra, M. R., & Putri, M. K. (2018). Pengaruh teman sebaya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa sma. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 2, 69–74.